BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya memganai implementasi model *blended learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas IX di MTsN 3 Nganjuk, maka dapat disimpulakn sebagai berikut:

1. **Penerapan Perencanaan Model *Blended Learning* di MTsN 3 Nganjuk**

   Dalam perencanaan model blended learning pihak sekolah melakukan serangkaian kegaiatan antara lain: a) rapat Guru; b) membuat tim sistem; c) membuat jadwal pembelajaran; d) menyediakan fasilitas; e) melakukan sosialisasi; dan f) menyusun perangkat pembelajaran. Hal ini merupakan perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah sebelum melaksanakan model *blended laerning* didalam lingkungan sekolah. Perencanaan dibuat untuk menyusun model *blended laerning* sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2. **Penerapan Pelaksanaan Model Blended Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IX di MTsN 3 Nganjuk**

   Setelah membuat perencanaan atau persiapan dalam melaksanakan model *blended learning* maka langkah selanjutnya adalah merealisasikan model tersebut kedalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas IX. Dalam pelaksanaan model tersebut yakni Guru Akidah Akhlak melaksanakannya sesuai dengan karakteristik model *blended learning* antara lain: a)

memadupadankan Pembelajaran antara Cara Komunikasi, Model belajar, Gaya Belajar, dan Media Belajar; b) perbaduan antara belajar secara langsung langsung dengan belajar onlin; c) didukungnya dengan Kolaborasi yang Efektif; dan d) pentingnya Peran Guru dan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran. Dengan menjalankan pembelajaran dengan menerapkan karakteristik dari model *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena didalamnya disuguhkan dengan beraneka ragam komunikasi, model, gaya, dan media, sehingga dengan berbagai ragam tersebutlah proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, efisien dan menarik bari para peserta didik.

3. Evaluasi Model *Blended Learning* di MTsN 3 Nganjuk

Evaluasi yang dilakukan yakni dengan melakukan rapat dengan semua para Guru, staf karyawan dan diketuai oleh kepala sekolah. Selain itu perbaikan akan terus menerus dillakukan baik dari perencanaan, persiapan dan pelaksanaan. Pihak akan terus memantau pelaksanaan model *blended learning* dan juga akan menerima saran, kritikan dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat didalmnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada:

1. Peserta Didik

Kepada peserta didik diharapkan lebih giat dan lebih semangat dalam mengerjakan tugas dan jangan menunda-nunda tugas, karena jika semakin ditunda akan semakin banyak tugas tersebut serta akan menjadi beban di kemudian hari. Selain itu diharapkan peserta didik konsisten dan lebih ditingkatkan lagi dalam peningkatan hasil belajarnya.

2. Guru

Guru diharapkan lebih tegas kepada peserta didiknya agar mereka tidak menyepelekan kewajibannya sebagai peserta didik atau seorang siswa. Hendaknya Guru lebih konsisten dan juga mengevaluasi apa saja yang dibutuhkan peserta didik dalam proses pembelajaran baik dari segi metode pembelajaran atau strategi pembelajaran.

3. Peneliti Berikutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan berbagai variasi metode dan strategi lainnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menggunakan model *blended learning*, serta penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.